

ABSTRACT

Rukaya. 06212011095 The Environmental Issue and Resistance as Reflected in The Novella "The Word For World Is Forest" By Ursula K. Le Guin Used Ecocriticism Approach. English Department. Faculty of Cultural Sciences. University of Khairun Ternate 2024. Under the graduation of Fachmi Alhadar and Nurain Jalaluddin.

This research aim for analyze issues environment and resistance in the novella "the word for world is forest" by Ursula K. Le Guin is divided become three question :(1) How does the relationship between non-humans and nature as reflected in the novella? (2) How does forms human exploitation of nature and impact on the environment (3) How does Selver resistance to environmental exploitation is reflected in the novella.

This research use method qualitative The data used in study form action of the character expressed in the text of the novel that became object study. Data used for identify connection man and natural as well as issues damage environment and resistance in the novella with use approach ecocriticism.

This research reveals three results. The first, it shows a harmonious and deep relationship between the Athshe tribe and nature. The Athshe tribe respects nature and is connected through their belief in dreams, and lives side by side with nature in a balanced way. They utilize nature without destroying it, but instead maintain the balance of nature. The second, it highlights the issue of environmental damage that arises from humans' view of nature as a resource that can be exploited. Humans destroy nature by cutting down forests for personal interests without caring about the negative impacts, namely ecosystem damage and oppression. These actions are carried out with force and violence, without considering the rights of the Athshe tribe. The third, it finds out how the Athshe tribe fights to defend their nature using their culture and beliefs. Their dreams build courage and resistance strategies, led by the character Selver. This resistance begins with sabotage, the formation of organizations, and rebellion in the form of attacks. These efforts succeed in maintaining their identity and nature. So, this study shows that the importance of protecting nature and freedom in the context of the novella is a real example of the resistance needed to overcome the problem of environmental damage.

Keywords: Ecocriticism, Environmental issue, Resistance, and Nature

ABSTRAK

Rukaya. 06212011095 Isu Lingkungan dan Perlawanan yang Tercermin dalam Novella "The Word For World Is Forest" Karya Ursula K. Le Guin Menggunakan Pendekatan Ekokritisisme. Jurusan Bahasa Inggris. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Khairun Ternate 2024. Di bawah Bimbingan Fachmi Alhadar dan Nurain Jalaluddin..

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isu-isu lingkungan dan perlawanan dalam novella "the word for world is forest" karya Ursula K. Le Guin yang dibagi menjadi tiga pertanyaan; (1) Bagaimana hubungan antara non-manusia dan alam yang tercermin dalam novella (2) Bagaimana bentuk eksploitasi manusia terhadap alam dan dampaknya terhadap lingkungan. (3) Bagaimana perlawanan Selver terhadap eksploitasi lingkungan tercermin dalam novella.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian berupa tindakan para tokoh yang diekspresikan dalam teks novella yang menjadi objek penelitian. Data digunakan untuk mengidentifikasi hubungan manusia dan alam serta isu-isu kerusakan lingkungan dan perlawanan dalam novella dengan menggunakan pendekatan ekokritik.

Penelitian ini mengungkap tiga hasil. Pertama, menunjukkan hubungan yang harmonis dan mendalam antara suku Athshe dengan alam. Suku Athshe menghormati alam dan terhubung melalui kepercayaan mereka pada mimpi, serta hidup berdampingan dengan alam secara seimbang. Mereka memanfaatkan alam tanpa merusaknya, tetapi justru menjaga keseimbangan alam. Kedua, menyoroti isu kerusakan lingkungan yang muncul dari pandangan manusia terhadap alam sebagai sumber daya yang dapat dieksploitasi. Manusia merusak alam dengan menebang hutan untuk kepentingan pribadi tanpa mempedulikan dampak negatifnya yaitu kerusakan ekosistem dan penindsan. Tindakan tersebut dilakukan dengan paksaan dan kekerasan, tanpa memperhatikan hak-hak suku Athshe. Ketiga, menemukan bagaimana suku Athshe berjuang untuk mempertahankan alam mereka menggunakan budaya dan kepercayaan mereka. Mimpi mereka membangun keberanian dan strategi perlawanan, yang dipimpin oleh karakter Selver. Perlawanan ini dimulai dengan sabotase, pembentukan organisasi, dan pemberontakan dalam bentuk penyerangan. Penelitian ini menegaskan pentingnya melindungi alam dan kebebasan. Jadi, penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya menjaga alam dan kebebasan dalam konteks novela tersebut merupakan contoh nyata dari perlawanan yang dibutuhkan untuk mengatasi persoalan kerusakan lingkungan.

Kata kunci: Ekokritik, Isu Lingkungan, Perlawanan, dan Alam